

ABSTRAK

Keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) atau keluhan otot adalah kerusakan pada sistem *muskuloskeletal* yang terakumulasi akibat trauma repetitif, menyebabkan rasa sakit pada otot. Salah satu pekerja yang berisiko mengalami MSDs adalah pekerja bagian *Workshop* karena banyak postur pekerja janggal saat bekerja. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh faktor individu dan faktor pekerjaan terhadap keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) Pada Pekerja Bagian *Workshop* PT X.

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel sebanyak 35 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data terkait karakteristik individu seperti usia, status gizi, kebiasaan olahraga, masa kerja, dan lama kerja dikumpulkan menggunakan kuisioner dan metode wawancara, sedangkan Data terkait Keluhan MSDs menggunakan kuisioner *Nordic Body Map* (NBM), Data postur kerja dilakukan pengamatan dan penilaian menggunakan metode *Rapid entire body assessment* (REBA).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 30 orang (85,7%) pekerja mengalami keluhan MSDs kategori sedang dan 5 orang (14,3%) pekerja mengalami keluhan MSDs kategori tinggi. Hasil uji statistik menggunakan uji pengaruh regresi logistik biner menunjukkan faktor individu seperti usia menunjukkan pengaruh, sementara status gizi dan kebiasaan olahraga tidak. Faktor pekerjaan seperti masa kerja, lama kerja, dan postur kerja menunjukkan pengaruh.

Kesimpulanya, terdapat pengaruh antara usia, masa kerja, lama kerja dan postur kerja terhadap keluhan MSDs pada pekerja bagian *Workshop* di PT X. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan fasilitas kerja yang ergonomi, memberikan edukasi mengenai MSDs, dan mengembangkan SOP kerja yang aman dan sehat.

Kata Kunci: MSDs, usia, masa kerja, lama kerja, postur kerja